

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian	: PENGEMBANGAN KECAMATAN RAWAN KABUPATEN GRESIK PELITA VI TAHUN ANGGARAN 1994/1995 DI DESA IMAAN DAN KALIREJO KECAMATAN DUKUN
Ketua Peneliti	: Drs. Eko Supeno
Anggota Peneliti	: Drh. Herry Agus Hermadi Drs. ec. M. Nasikh, Ak Drs. Sedijono Azizah, Sh
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Sumber biaya	: Bappeda Tk. II Kabupaten Gresik

Salah satu ciri pendekatan pelaksanaan kebijaksanaan pembangunan dinegara sedang berkembang --termasuk di Indonesia-- adalah lebih menonjolkan pada pendekatan atas kebawah atau **top down**. Model pendekatan ini inisiatif lebih banyak ditentukan dari atas. Sehingga masyarakat hanya sekedar menikmati saja. Tanpa terlibat banyak dalam proses pembangunan atau partisipasi masyarakat sangat kecil sekali. Akibatnya, masyarakat hanya sebagai obyek pembangunan bukan sebagai subyek pembangunan. Padahal yang merasakan untung ruginya atau dampak pembangunan adalah masyarakat. Karenanya tidak heran kalau kemudian seringkali hasil-hasil pembangunan kurang termanfaatkan secara optimal dan kelestariannya kurang terjaga. Karena masyarakat merasa bahwa pembangunan itu pemberian bukan dari hasil kolektif anatar masyarakat dengan pemerintah. Menyadari inilah kemudian sejak tahun 1981 pemerintah merubah konsep pendekatan atas bawah kekonsep pendekatan pembangunan dari bawah keatas atau **bottom up** (lihat: Imendagri 4/1981) pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan program-program pembangunan khususnya pembangunan pedesaan tidak lagi mengandalkan dari atas. Tetapi masyarakat dilibatkan secara langsung dalam proses perumusan kebijaksanaan tersebut. Dengan pendekatan demikian sudah barang tentu ada pengakuan terhadap potensi dan kemampuan masyarakat desa untuk turut menentukan apa yang terbaik buat mereka. Persoalannya, sejauh mana mereka mampu memahami dan bisa merumuskan keinginan, harapan, dan kebutuhan serta potensi nyata dari diri dan lingkungan mereka. Dalam konteks inilah pemerintah daerah, dalam melaksanakan **program pengembangan kecamatan rawan** yaitu program bantuan untuk wilayah-wilayah desa berpendapatan rendah, terlebih dahulu mengadakan penelitian --lewat bantuan perguruan tinggi-- tentang potensi-potensi apakah yang dimiliki oleh masyarakat desa untuk bisa dikembangkan sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan, mereka. Hal inilah yang melatar belakangi mengapa penelitian ini dilakukan.

Adapun masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi oleh masyarakat desa? bagaimana keadaan dan kesempatan yang

dimiliki oleh masyarakat desa untuk mampu meningkatkan pendapatan mereka? dan apakah yang diinginkan dan diharapkan oleh masyarakat desa terhadap faktor-faktor potensial yang bisa dikembangkan di desa mereka?

Secara purposif Lokasi penelitian dilakukan di desa Imaan dan Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Dipilihnya lokasi penelitian karena kedua desa tersebut dalam tahun anggaran 1994/1995 termasuk dua wilayah yang mendapatkan program bantuan kecamatan rawan. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan bentuk penelitiannya berupa survei. Data dikumpulkan dengan cara mewawancarai dan dipandu dengan kuesioner, responden sebanyak 30. Tehnik analisa data secara kuantitatif dan kualitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan, kebutuhan fisiologis atau primer dari kedua masyarakat desa tersebut relatif sudah terpenuhi. Namun masih tergolong kurang. Secara geografis kedua desa memiliki karakteristik yang berbeda dimana desa Kalirejo merupakan wilayah rawan banjir karena berdekatan dengan sungai Bengawan. Sehingga secara adaptif mereka dalam pemenuhan kebutuhan pangannya lebih mengandalkan pada pengembangan peternakan. Sedangkan desa Imaan memiliki potensi dibidang pertanian yang cukup baik. Dimana kondisi lahan pertaniannya cukup subur. Namun persoalan yang mereka hadapi berkaitan dengan potensi ekonomi yang dimiliki mereka yaitu keterbatasan dalam hal permodalan dan pengetahuan untuk bisa berkembang dengan baik. Baik dibidang peternakan untuk Kalirejo dan pertanian untuk Imaan. Sehingga hasil-hasil yang mereka dapatkan kurang maksimal. Untuk itu dalam penelitian ini direkomendasikan untuk desa Kalirejo perlu penambahan jumlah hewan peternakan sedang untuk desa Imaan perlu dikembangkan disektor pertanian dan peternakan. Karena kbutuhan pakan ternaknya dirasakan cukup. Disamping itu perlu ditingkatkan penyuluhan-penyuluhan di kedua sektor tersebut.

KATA PENGANTAR

Pemerintah lewat program-program derivatifnya jelas sekali terlihat memberi perhatian yang lebih pada daerah pedesaan. Mengapa di pedesaan, karena memang penduduk Indonesia yang masih miskin dan tertinggal sebagian besar tinggal di daerah pedesaan. Dan mereka masih tertinggal jauh dengan saudara-saudara mereka yang tinggal di perkotaan. Maka sudah sewajarnya kalau kemudian orientasi pembangunan nasional lebih dititik beratkan pada pembangunan di pedesaan. Untuk itu keberhasilan pelaksanaan pembangunan di daerah pedesaan mempunyai nilai strategis dalam keberhasilan pembangunan nasional. Namun kenyataannya, seringkali pelaksanaan pembangunan di pedesaan berjalan tersendat-sendat dan menunjukkan hasil yang kurang menggembirakan. Akibatnya, antara desa yang satu dengan desa yang lain mengalami perbedaan perkembangan yang menyolok. Ada desa yang begitu kaya dan surplus hasil buminya namun ada pula desa yang begitu memprihatinkan. Melihat hal ini sudah barang tentu pemerintah tidak hanya berpangku tangan. Namun segala upaya dan cara dipakai untuk mengatasi persoalan ini. Berbagai program dikembangkan agar bagaimana potensi-potensi yang ada di desa bisa didayagunakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Lihat saja misalnya, Inpres Bangdes, KURK, Program Pengembangan Kecamatan Rawan, dan yang terbaru Inpres Desa Tertinggal.

Dalam konteks bantuan Kecamatan Rawan inilah penelitian ini dibuat. Penelitian ini, mencoba mendeskripsikan keadaan

real masyarakat desa, permasalahan yang dihadapi, dan harapan serta keinginan macam apa saja yang disampaikan oleh masyarakat. Adapun lokasi penelitian dilakukan di desa Imaan dan Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Dengan selesainya penelitian ini sudah barang tentu merupakan wujud kerjasama yang baik antara pihak Universitas Airlangga dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Gresik dan atas dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu perkenankanlah kami team peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- Rektor Universitas Airlangga;
- Bupati KDH TK II Gresik;
- Ketua Bappeda beserta staf Pemda Gresik;
- Kepala Kantor Pembangunan Desa Gresik beserta staf;
- Bapak Soedjono selaku counterpart;
- Camat dan staf Kecamatan Dukun Gresik;
- Kepala desa, perangkat, dan masyarakat desa Imaan;
- Kepala desa, perangkat dan masyarakat desa Kalirejo;
- serta banyak pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya, harapan team peneliti semoga laporan penelitian ini bisa berguna sebagai dasar pertimbangan pihak yang berkompeten untuk pelaksanaan bantuan Kecamatan Rawan.

Surabaya, April 1995

Team Peneliti LPKM UNair